

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengkajian dilakukan secara langsung pada pasien dan juga dengan menjadikan status pasien sebagai sumber informasi yang dapat mendukung data-data pengkajian. Selama proses pengkajian, perawat menggunakan komunikasi terapeutik serta membina hubungan saling percaya antara perawat-pasien. Pada kasus Ny.B diperoleh bahwa pasien mengalami gejala-gejala asam urat seperti nyeri, warna kulit kemerahan dan hasil asam urat tinggi .
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny.B : nyeri akut dan defisit pengetahuan.
3. Perencanaan dan implementasi keperawatan disesuaikan dengan strategi pertemuan pada pasien Goutartritis
4. Evaluasi diperoleh bahwa terjadi penurunan skala nyeri serta peningkatan pengetahuan pasien mengenai Goutartritis

#### **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan dan bermanfaat untuk dilakukan studi kasus lebih lanjut yaitu :

##### 4.2.1.1 Bagi responden

Diharapkan asuhan keperawatan ini dapat melakukan kompres hangat secara mandiri

##### 4.2.1.2 Bagi penulis lainnya

Setiap intervensi selalu mengacu pada SIKI, sesuai dengan diagnosis keperawatan dan data terupdet untuk perkembangan yang lainnya.

##### 4.2.1.3 Bagi pengelola panti

Diharapkan asuhan keperawatan ini dapat menjadi sumber informasi bagi klien dan pengelola panti mengenai goutartritis.

Selain itu juga, pengelola panti terus melakukan inntervensi yang dapat dilakukan oleh pasien secara mandiri seperti kompres hangat sesuai denga Standar Prosedur Operasional (SPO)

#### 4.2.1.4 Bagi perawat

Perawat sebagai pembinna/pelaksana asuhan keperawatan gerontik khususya pada pasien yag memiliki masalah nyeri akut akibat goutarthritis tetap mengembangkan intervensi sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk memenuhi asuhan keperawatan yang diberikan.

#### 4.2.1.5 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan keperawatan ini dapat menjadi acuan, dan salah satu tindakan dalam mengatasi pasien asam urat dengan diagnosa nyeri akut dan defisit pengetahuan

